



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bajari, Atwar. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Barker, Lerry L. dan Gaut, Deborah A.. 2001. *Communication*. Allyn and Bacon.
- Brent D, Rubent dan Lea P., Stewart. 2014. *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Budyatna, Muhammad dan Ganiem, Leila Mona. 2011. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencana.
- Creeber, G. dan Martin, R.. 2009. *Digital Cultures: Understanding New Media*. England: Open University Press.
- Daryanto dan Rahardjo, Mulio. 2016. *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Gavamedia
- DeVito, Joseph A.. 2011. *Komunikasi Antar Manusia*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- Harapan, Edi. 2014. *Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Herring, Susan C. 1996. *Computer Mediated Communication : Linguistic, Social and Cross-Cultural Perspectives*. Amsterdam: Benjamins.
- Miller, Katharine. 2002. *Communication Theories, Perspectives, Processes and Contexts*, McGraw Hill .
- Moleong, Lexy. J.. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Nasution, S. 2003. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurudin. 2016. *Ilmu Komunikasi: Ilmiah dan Populer*. Jakarta: Rajawali.
- Patton, M. Q.. 1987. *How to Use Qualitative Methods in Evaluation*. California: Sage Publications, Inc.

- Rakhmat, Jalaluddin. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Reardon, Kathleen Kelley. 1987. *Interpersonal Communication: Where Minds Meet*. Wadsworth Pub Co.
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Soyomukti, Nurani. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sulistyo dan Basuki. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Sugiyono. 2006. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Supratiknya, A. 1995. *Komunikasi Antarpribadi: Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta: Kanisius.

## REFERENSI

### Jurnal

- Lazowski, L.E. dan Andersen S.M.. 1990. "Self-Disclosure Perception: The Impact of Private, Negative and Extreme Communications". *Journal of Social Behavior and Personality*, vol. 5, no.2, h. 132.

### Skripsi

- Fatmawati, Ega. 2013. *Studi Komparatif Kecepatan Temu Kembali Informasi Di Depo Arsip Koran Suara Merdeka Antara Sistem Simpan Manual Dengan Foto Repro*. Diakses pada 5 Juli 2017.

[http://eprints.undip.ac.id/40650/3/BAB\\_III.pdf](http://eprints.undip.ac.id/40650/3/BAB_III.pdf)

- Nurfazila, Anggita. 2015. *Self-Disclosure Perempuan Muda Di Platform Online Dating*. Depok: Universitas Indonesia. Diakses pada 1 Maret 2017.

[http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2016-8/20424000-MK-](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2016-8/20424000-MK-Anggita%20Nur%20Fazila.pdf)

[Anggita%20Nur%20Fazila.pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2016-8/20424000-MK-Anggita%20Nur%20Fazila.pdf)

### Artikel

- Global Web Index. 2015. "Why Tinder Has a Lot of Positives to Shout About". Diakses pada 8 Maret 2017.

<http://blog.globalwebindex.net/trends/why-tinder-has-a-lot-of-positives-to-shout-about/>

Hestianingsih. 2016. "Alasan Pria 'Swipe Kanan di Tinder, Penasaran Dapat Berapa 'Like'". Wolipop.detik.com. Diakses pada 30 Juni 2017.  
<http://wolipop.detik.com/read/2016/07/28/114000/3263338/852/alasan-pria--swipe--kanan-di-tinder-penasaran-dapat-berapa--like->

Pithaloka, Anindya. 2016. "*Bicara Seks: 5 pelajaran yang bisa kamu ambil dari Tinder*". Rappler. Diakses pada 23 Juni 2017.  
<http://www.rappler.com/indonesia/131183-bicara-seks-5-pelajaran-tinder>

Safiera, Alissa. 2015. "Duh! Pengakuan Pria yang Jadikan Tinder Untuk Cari Pasangan One Night Stand". Wolipop.detik.com. Diakses pada 30 Juni 2017.  
<https://wolipop.detik.com/read/2015/01/16/161847/2805699/852/duh--pengakuan-pria-yang-jadikan-tinder-untuk-cari-pasangan-one-night-stand>

Sari, Intan Kemala. 2015. "Sudah Punya Kekasih Tapi Masih Main Tinder, Selingkuh atau Bukan?". Wolipop.detik.com. Diakses pada 30 Juni 2017.  
<https://wolipop.detik.com/read/2015/01/16/192713/2805910/852/sudah--punya-kekasih-tapi-masih-main-tinder-selingkuh-atau-bukan>

Swanti, Elizabeth. 2015. "Cari Jodoh Melalui Situs Dating Online Menjadi Tren Baru". Lifestyle.Liputan6.com. Diakses pada 1 Maret 2017.  
<http://lifestyle.liputan6.com/read/2206185/cari-jodoh-melalui-situs-dating-online-menjadi-tren-baru>

